

PENCAIRAN BANSOS DI DIY

Tunggu Validasi Data Pusat

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus melakukan finalisasi data terkait penerima bantuan jatah hidup (Jadup) atau bantuan sosial (Bansos) bagi mereka yang terdampak Covid-19. Jumlah yang saat ini sudah ada perlu divalidasi lagi, agar jangan sampai ada duplikasi data yang menerima bantuan, baik dari Pemerintah Pusat, kabupaten/ kota maupun dari desa. Dengan adanya validasi data tersebut diharapkan penyaluran Bansos benar-benar tepat sasaran dan bisa diterima oleh mereka yang berhak.

"Awalnya, penduduk DIY yang terdata sebagai penerima bantuan jatah hidup adalah 125.000 orang. Namun setelah adanya pencocokan dan pengecekan data oleh kabupaten/kota, jumlahnya menjadi 130.016 orang," kata Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (6/5). Baskara Aji mengungkapkan, penyaluran Bansos dari Pemda DIY menunggu lampu hijau dari Pemerintah Pusat lewat validasi data, agar jangan sampai ada orang yang mendapat bantuan double atau bahkan lebih dari itu. Saat ini tinggal menunggu informasi selanjutnya dari

kementerian. Mengingat datanya sudah ada dan sudah dikirim ke kementerian. Pusat juga sudah menyatakan akan memberikan *top up* bagi yang menerima sembako, berarti akan dikurangi dengan itu.

"Setelah dilakukan validasi nantinya akan disepakati apakah batas bawahnya menggunakan data 125.000 ataukah yang 130.000. Jadi kalau ada yang kurang maupun ada lebih, jangan lebih dari angka itu. Apabila validasi dari pusat sudah turun dan sudah sesuai kecukupan data di lapangan, jatah hidup langsung bisa dicairkan," ungkapnya.

Kepala Dinas Sosial DIY Untung Sukaryadi menambahkan, pihaknya masih menunggu finalisasi data dari pusat. Saat ini sudah dilakukan validasi data dan sudah dikirimkan ke pusat. Apabila semua tahapan itu sudah selesai, diharapkan bisa segera dibuatkan SK, sehingga jika semuanya sudah siap bisa langsung didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.

"Mudah-mudahan semua tahapan lancar dan segera ada keputusan dari pusat. Kalau secepatnya bisa masuk, akan segera kita SK-

kan, data siap, uang siap, langsung distribusikan. Jadi saat ini kami masih menunggu finalisasi data dari pusat," ujarnya.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy kembali mengadakan rapat koordinasi bersama Menteri Sosial (Mensos) dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) guna membahas Bansos, termasuk evaluasi pascapenyalaran Tahap 1 di DKI Jakarta.

Salah satu poin penting yang dibahas mengenai inisiasi perbaikan data untuk mempercepat proses penyaluran Bansos. Menko PMK pun meminta agar verifikasi dan validasi data di lapangan dapat turut melibatkan peran para pendamping, misalnya pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), pendamping desa, tenaga BKKB dan Tagana.

Muhadjir mengusulkan bila perlu dibentuk tim yang terdiri para pendamping dengan koordinasi kementerian/lembaga di bawah lingkup Kemenko PMK seperti Kemensos, Kemendes PDTT, BKKB, dan lainnya, dalam rangka mempercepat pendataan. (Ria/Ati)-d

DIY

Sedangkan pasien positif Corona yang sembuh bertambah 4 orang, sehingga total pasien sembuh sebanyak 137 orang. Sedangkan 7 pasien meninggal dunia. Kasus sembuh adalah kasus dari Gunungkidul yaitu kasus 88 perempuan (32), kasus 89 perempuan (45) dan kasus 90 perempuan (49). "Sedangkan 749 orang dinyatakan negatif dengan 43 orang meninggal dunia dan 135 orang masih dalam proses menunggu hasil laboratorium dengan 12 orang telah meninggal dunia," ungkap Berty.

Menanggapi lonjakan kasus anggota Tim Perencanaan Data dan Analisis Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Riris Andono Ahmad menjelaskan, lonjakan signifikan (15 kasus positif)

perlu dilihat, apakah penularan kasusnya meningkat atau penemuan kasusnya yang lebih baik. Kalau dilihat dari upaya yang selama ini telah dilakukan, menurunnya lonjakan kasus itu terjadi lebih dikarenakan penemuan kasusnya yang lebih baik. Misalnya dengan adanya rapid test massal yang dilakukan secara lebih masif di beberapa kabupaten di DIY.

Lebih lanjut Koordinator Tim Respons Covid-19 UGM itu menambahkan, untuk menekan penyebaran penularan Covid-19 di DIY yang bisa dilakukan masyarakat adalah harus benar-benar disiplin dan menaati aturan *physical distancing*. Selain itu *rapid test* massal perlu lebih ditingkatkan (digencarkan) untuk mengetahui penyebaran penularan. (Ira/Ria/Wid)-d

37 Pelaku

"Sampai saat ini sudah ada 1.700 kerumunan yang terpaksa kami bubarkan. Selain membubarkan kerumunan kami juga sudah mengeluarkan teguran kepada 37 pelaku usaha di Yogya. Tindakan itu kami lakukan karena

mereka masih beroperasi penuh di tengah masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya kerumunan," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad Kompleks Kepatihan, Rabu (6/5). (Ria)-d

Umat Buddha

kelahiran Sidharta Gautama, waktu Sidharta mencapai penenangan sempurna dan waktu wafatnya Sang Buddha saat pumama. "Perayaan ditayangkan langsung, Kamis (7/5) pukul 17.00-17.45 WIB di Daai TV dan medsos Perma-budhi dengan doa Waisak oleh YM Bhikkhu Nyanasuryanadi Mahathera, pesan Waisak oleh YM Bhikkhu Sri Pannavaro Mahathera dan tuntunan meditasi oleh YM Bhiku Andanavira Mahasthavira," jelas Agus.

Sementara Pengurus Klenteng Poncowinatan, Gutama Fantoni menyebutkan, Klenteng Poncowinatan sebagai milik bersama, banyak warga Tionghoa Buddha yang beribadah secara pribadi, bersama keluarga dengan protap Covid-19.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan, dengan persaudaraan dan gotong royong, akan berjalan bersama melewati segala ujian dan kesulitan. "Selamat Hari Trisuci Waisak 2564. Semoga semua makhluk tetap saling mengasihani," cuit Presiden melalui media

kan, perayaan Tri Suci Waisak 2564 BE, mengingatkan umat Buddha atas nilai-nilai keutamaan Dhamma. Adapun nilai keutamaan Dhamma yaitu pengorbanan hidup, nilai kebijaksanaan hidup dan nilai kesempurnaan hidup yang semuanya telah dilakukan dan diajarkan Buddha. (R-4/Sim/Osy)-z

Mencari

satunya Denny Cak Nan. Ia berasal dari Ngawi dan populer dengan hit *Kartonyono Medot Janji*, imbuhan Gus Miftah. Klip lagu tersebut hingga kini sudah ditonton lebih dari 130 juta kali di kanal YouTube.

Pengamat musik Bens Leo mengakui, Denny punya potensi besar untuk meneruskan jejak Didi Kempot. Selain berkualitas, pelantun *Sugeng Dalu* dan *Sampek Tuwek*, itu juga punya *style* yang mirip dengan sang legenda.

Setelah Denny, ada beberapa nama lagi yang oleh publik disebut-sebut berpotensi menjadi 'The Next Didi Kempot'. Salah satunya Dory Harsa, yang dulu bergabung dengan orkes pengiring Didi Kempot sebagai penabuh gendang. Dory pun piawai menyanyi dan telah menelurkan lagu campursari seperti *Kangen Nickerie* dan *Wis Cukup*. Nama lain yang dijagokan publik, Arda. Penyanyi bocah tunanetra ini pernah diajak rekaman oleh Didi Kempot dan ikut menyanyi di konser amal Covid-19 bulan lalu. Suara emas Arda pun mencuri perhatian. "Adik ini pasti penerima kitab jurus Lord Didi," kata seorang warganet. (Bro)-a

Ruang Sosial

Covid-19 saat ini pada posisi yang rentan. Kondisi ini sangat dipengaruhi berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kondisi perekonomian masyarakat, referensi informasi yang digunakan. Juga perbedaan daya tangkap dan pemahaman terhadap pesan edukasi dalam penanganan Covid-19 hingga pada sentimen pribadi. Tanpa pengelolaan baik, akan menimbulkan kegaduhan bahkan konflik antaranggota masyarakat.

Tingkat pendidikan memberikan pengaruh terbesar dalam pensikapan situasi ini. Pemahaman dan kesadaran untuk menjalankan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 diterima sebagai hal yang rasional dan perlu dilakukan. Hal ini dijumpai pada komunitas masyarakat dengan tingkat pendidikan yang baik. Pada masyarakat lain dengan tingkat pendidikan yang beragam, situasinya jauh berbeda. Praktik-praktik *lockdown* kampung secara ketat adalah salah satu wujudnya. Pihak luar yang tidak dikenal dilarang keras memasuki kampung dengan alasan apapun. Ironisnya, pos-pos penjagaan digunakan sebagai tempat ngumpul-ngumpul yang justru kontraproduktif dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, seperti berkumpul tidak mengenakan masker.

Kondisi perekonomian masyarakat secara jelas tergambar aktivitas anggota masyarakatnya. *Stay at home* dan *work from home* hanya bisa direalisasikan anggota masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke atas. Sementara itu, anggota masyarakat yang secara ekonomi kurang beruntung harus tetap melakukan aktivitas harian guna pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Referensi informasi yang digunakan dan daya tangkap pesan dari pihak eksternal menjadi faktor penentu dalam pengambilan kebijakan di masyarakat. Faktor ini menjadi titik krusial terjadinya perbedaan persepsi yang berujung pada disharmoni sosial. Utamanya pada berbagai aktifitas keagamaan dan mudik. Ketidakompakan antar berbagai pihak dalam mensikapi himbauan pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), menjadikan praksis keberagamaan dan respons terhadap pemudikpun berbeda-beda. Penentuan kondisi kampung termasuk zona hijau, kuning atau

Kasus Positif

Dinkes Wonosobo Jaelan Sulant mengungkapkan, dari 46 kasus positif Covid-19 tersebut, sebanyak 34 orang masih dirawat di rumah sakit, serta 12 orang dinyatakan sembuh.

Melihat data yang ada, lanjut Sekda, potensi penambahan jumlah kasus positif Covid-19 dimungkinkan masih akan terjadi. Mengingat sejauh ini ada sekitar 94 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dari total 152 PDP yang telah dinyatakan positif reaktif dari hasil rapid test, dan kini tinggal menunggu hasil laboratorium Real Time Poly-

merese Chain Reaction (RT-PCR)

atau swab untuk memastikan terkonfirmasi positif atau negatif Covid-19. Sedangkan 57 PDP dinyatakan sembuh, dan 1 PDP meninggal.

Selain itu, jelasnya, Tim Gugus Tugas Covid-19 juga terus menelusuri pihak-pihak yang sempat kontak langsung dengan pasien positif Covid-19. Mulai dari keluarga terdekat, sampai orang-orang yang sempat kontak langsung dengan pasien positif Covid-19.

"Memang sebagian besar penderita positif Covid-19 merupakan kasus impor, tetapi potensi transmisi penularan lokal sudah terjadi, karena dari 9 orang penambahan kasus baru positif Covid-19 tersebut, sebagian besar sempat kontak langsung dengan penderita," tandasnya. (Osy/Art)-d

bahkan merah, juga berbeda-beda antarpemuka agama dan tokoh masyarakat. Yang paling mengkhawatirkan adalah adanya kecenderungan menyepelekan protokol kesehatan dan imbauan pemerintah.

Di samping beberapa faktor di atas, kepentingan dan sentimen pribadi terkadang menyelinap dan mempengaruhi keputusan para relawan di lapangan maupun keputusan para tokoh masyarakat. Hal ini sangat tampak pada aktivitas keseharian masyarakat. Para petani yang biasanya bebas keluar masuk dengan jalan terdekat, terpaksa harus memutar melalui pintu dengan dijaga relawan.

Kegagalan mengelola berbagai faktor di atas dapat menimbulkan permasalahan baru yang

justu bisa berdampak panjang pascapandemi Covid-19. Karenanya, evaluasi terhadap berbagai praksis penanganan dan penanggulangan Covid-19 di masyarakat perlu dilakukan secara serius. Baik oleh anggota masyarakat yang terlibat maupun institusi pemerintah, utamanya pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah desa. Jangan sampai modal sosial dan kegotongroyongan dalam penanggulangan pandemi Covid-19, yang ditunjukkan sebagian besar masyarakat kita, berubah menjadi gejala-gejala disharmoni sosial yang kontraproduktif.

(Penulis adalah Dosen pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional dan Prodi Pembangunan Wilayah Fakultas Geografi UGM)-d



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	23-33	65-90
Sleman	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	23-32	65-90
Wates	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	24-33	65-90
Wonosari	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	24-33	65-90
Yogyakarta	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	24-33	65-90

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 07.00 - 19.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 19.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	06/May/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	15.000	15.350
EURO	16.225	16.525
AUD	9.700	9.950
GBP	18.600	19.100
CHF	15.300	15.650
SGD	10.500	10.800
JPY	139,50	146,50
MYR	3.000	3.450
SAR	3.650	4.050
YUAN	2.000	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com